

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) BERKAH LAUNDRY

Atika Sari

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar

Email: atikasari1299@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang pencatatan laporan keuangan UMKM Berkah Laundry yang belum melakukan pencatatan secara rinci dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK-EMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui wawancara dengan pemilik UMKM Berkah Laundry dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan UMKM Berkah Laundry. Dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menyusun laporan keuangan pada UMKM Berkah Laundry berdasarkan SAK-EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Berkah Laundry berdasarkan SAK-EMKM memiliki tiga komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp. 45.222.375,00 serta jumlah ekuitas dan liabilitas Rp. 45.222.375,00, laporan laba rugi dengan jumlah laba Rp. 7.602.375,00 dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: UMKM, SAK EMKM, Laporan Keuangan

ABSTRACT

The problems discussed in this study are the recording of financial statements of MSME Berkah Laundry which have not recorded in detail and are not in accordance with applicable accounting standards, namely SAK-EMKM. The purpose of this research is to prepare financial reports based on SAK-EMKM. The type of research that the author uses is field research with a descriptive qualitative approach. The data collection technique that the author uses is through interviews with the owners of the Berkah Laundry UMKM and documents related to the preparation of the Berkah Laundry UMKM financial statements. And the purpose of this research is to compile financial reports on UMKM Berkah Laundry based on SAK-EMKM. The results showed that the financial statement recording system carried out by the Berkah Laundry UMKM based on SAK-EMKM had three components of financial statements, namely the statement of financial position with total assets of Rp. 45,222,375,00 and total equity and liability of Rp. 45,222,375,00, income statement with total profit of Rp. 7,602,375,00 and notes to financial statements.

Kata Kunci: UMKM, SAK EMKM, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Setiap UMKM harus mampu bersaing agar tetap bisa bertahan dalam wujudkan perekonomian bangsa. Kebanyakan dari UMKM itu lebih berfokus kepada peningkatan sistem kinerjanya yaitu dibidang operasional sehingga menyebabkan kebanyakan dari UMKM tidak adanya pencatatan dan pelaporan keuangannya. Berhasilnya sebuah UMKM harus terjaganya kualitas dari UMKM tersebut. Salah satu faktor untuk mewujudkan hal tersebut adalah perlu adanya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik. Terkelolanya keuangan yang baik dapat dilakukan dengan akuntansi. Akuntansi adalah ilmu yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi-informasi ekonomi sehingga memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan dengan lebih tegas. Setiap UMKM memerlukan akuntansi untuk menunjukkan kondisi keuangan di UMKM

tersebut. Akuntansi dapat meningkatkan kemajuan dari UMKM terkhusus dari segi keuangan. Setiap UMKM yang berkeinginan untuk mengembangkan usahanya dapat dilakukan dengan membuat laporan keuangan untuk bisa mengambil keputusan mengenai kondisi UMKM nya. Laporan keuangan ialah hal yang sangat penting yang berguna untuk memperoleh informasi mengenai keuangan perusahaan/UMKM terkait bisnis yang dijalankannya.

Dengan disahkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada tanggal 24 Oktober 2016 dan mulai berlaku tanggal 1 Januari 2018, maka setiap perusahaan kecil dan menengah harus mampu menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan tersebut. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang sederhana yang mengatur transaksi umum yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan EMKM. Seiring perkembangan teknologi dan gaya hidup masyarakat Indonesia, semua pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah. Disela-sela tuntutan kesibukan masyarakat yang tidak memiliki waktu untuk mencuci pakaian sendiri. Pada umumnya memilih untuk menyerahkan satu tugas rumahan ini kepada jasa laundry pakaian. Laundry pakaian ini merupakan salah satu bentuk usaha rumah tangga yang menawarkan jasa cuci pakaian, setrika pakaian kering, dan cuci sekaligus setrika dengan tarif yang beraneka ragam sesuai dengan permintaan pelanggan. Semakin pesatnya perkembangan UMKM laundry pakaian ini, yang disebabkan oleh karena banyak masyarakat yang memanfaatkan jasa cuci pakaian dilaundry dengan harga yang cukup terjangkau.

Berkah Laundry adalah usaha rumah tangga cuci pakaian yang terletak di Simpang Cubadak, Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum. Berkah Laundry ini merupakan bisnis jasa cuci pakaian yang menghasilkan pendapatan yang sangat lumayan dengan modal yang tidak terlalu besar. Berkah Laundry ini diminati karyawan, dosen, mahasiswa bahkan ibu rumah tangga karena di Berkah Laundry ini ada cuci gratis untuk perlengkapan sholat.

Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha Berkah Laundry yaitu Kakak Silva Novika pada tanggal 15 Mei 2020 yang menyebutkan alasan kenapa tidak dibuatkannya laporan keuangan karena pemilik usaha belum memahami mengenai SAK EMKM terkait dengan usaha yang sedang mereka jalani. Akan tetapi, UMKM Berkah Laundry ini setiap transaksi dengan pelanggan laundrynya adalah dengan bukti nota yang mereka catat, walaupun tidak dibukukan. Dalam hal ini pengusaha Berkah Laundry belum memahami tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar, karena ini termasuk usaha mikro kecil dan menengah maka penyusunan laporan keuangannya dapat dilakukan berdasarkan SAK EMKM.

Dengan menyadari situasi seperti ini, maka UMKM memerlukan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang sedikit mempermudah kinerja dari setiap UMKM. SAK EMKM ini dapat mempermudah pelaku UMKM untuk mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam pengetahuan akuntansi dikenal dua istilah asing, yaitu *accountancy* dan *accounting*. Secara terminologi istilah lazim diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *Akuntansi*. *Accountancy* merupakan suatu metodologi dan himpunan pengetahuan yang berkenaan dengan sistem informasi dari satuan-satuan ekonomi apa pun bentuknya, yang terbagi dua bagian. Pertama, *accounting* ialah pengetahuan yang menyangkut proses pelaksanaan pembukuan dalam arti yang luas. Kedua, *auditing* ialah pengetahuan yang menyangkut pemeriksaan dan penilaian (evaluasi) atas hasil proses pelaksanaan pembukuan tersebut. Oleh karena itu, istilah *accountancy* lebih luas meliputi baik bidang teori, proses pembukuan, penerapan atau praktek, maupun pemeriksaan dan penilaian. Sementara itu, istilah *accounting* hanya menunjukkan bidang teori. Proses pembukuan dalam arti yang luas meliputi penafsiran (interpretasi) atasnya. (Sadeli, 2015, hal. 2)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif milik perorangan dan/atau badan usaha milik perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasi atau menjadi bagian langsung dari Usaha Menengah atau Usaha yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. (Undang-Undang No.20, 2008)

Menurut Badan Pusat Statistik jumlah tenaga kerja UMKM kurang dari 100 orang, dengan rincian kategori sebagai berikut : usaha rumah tangga dan mikro terdiri dari 1-4 tenaga kerja, usaha kecil terdiri dari 5-19 tenaga kerja, usaha menengah terdiri dari 20-99 tenaga kerja, dan usaha besar memiliki tenaga kerja sebanyak 100 tenaga kerja atau lebih. (Ningtyas, 2017)

UMKM sebenarnya memiliki berbagai definisi. Pertama berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM dengan kriteria :

- 1) Mikro
 - a) Kekayaan bersih maksimal Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) diluar aset tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Hasil penjualan tahunan maksimal Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
- 2) Kecil
 - a) Kekayaan bersih Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) non aset tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Hasil penjualan tahunan Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah)
- 3) Menengah
 - a) Kekayaan bersih Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) dengan mengecualikan aset tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Hasil penjualan tahunan Rp.2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) (Rahayu, 2020, hal. 1)

Cara penyajian laporan keuangan UMKM telah disusun secara rinci pada SAK EMKM yang mana penyajiannya harus memenuhi kriteria konsistensi, informasi keuangan yang komparatif, serta lengkap. Laporan keuangan dikatakan lengkap menurut SAK EMKM yaitu bila laporan keuangan tersebut minimal terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, catatan atas laporan keuangan.

Kriteria komparatif terpenuhi apabila laporan keuangan tersebut menyajikan minimum dua periode untuk setiap unsur laporan keuangan. Kriteria konsisten akan terpenuhi bila dari periode ke periode laporan keuangan tersebut disusun dan disajikan dengan standar pelaporan yang sama secara terus menerus kecuali bila terjadi perubahan yang signifikan atas entitas atau standar yang berlaku. (Susatra, 2018, hal. 68)

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian di UMKM Berkah Laundry yang terletak di Simpang Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Setelah data penelitian terkumpul yaitu berupa bukti-bukti transaksi dan hasil wawancara, maka selanjutnya dilakukan analisis untuk penyusunan laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis transaksi perusahaan dan menyiapkan bukti transaksi (dokumen transaksi)
2. Mencatat akun ke buku jurnal
3. Memposting akun ke buku besar

4. Menyusun neraca saldo
5. Membuat jurnal penyesuaian (jika ada)
6. Menyusun neraca lajur/ kertas kerja (jika diperlukan)
7. Menyusun laporan keuangan (laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas/modal atau laporan laba ditahan, dan laporan neraca)
8. Membuat jurnal penutup dan neraca saldo penutup
9. Membuat jurnal penyesuaian kembali (jurnal balik) (Putra, 2012, hal. 18)

Didalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah akan menghasilkan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi
3. Catatan atas laporan keuangan

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berkah Laundry merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa. UMKM Berkah Laundry ini berdiri sejak tahun 2017. Dengan pemilik Laundry yang bernama Silva Novika. Dengan banyak laundry-laundry yang berdiri sekarang ini, akan tetapi Berkah Laundry ini tetap berjalan sampai saat ini. Berkah Laundry ini memiliki jasa gratis untuk perlengkapan sholat, dengan adanya jasa gratis ini menjadikan Berkah Laundry ini banyak diminati oleh konsumen. Dan juga terletak diwilayah yang strategis.

Berkah Laundry buka setiap hari mulai dari pukul 09.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB, dan orderan yang terbanyak itu diterima setiap hari minggu. Berkah Laundry ini memiliki 4 orang yang tergabung dalam kegiatan usahanya, adapun diantaranya 1 orang pemilik laundry, dan 3 orang karyawan. Karyawan Berkah Laundry itu sendiri menangani pekerjaan dalam bidang bagian mencuci, menyetraka, mempacking dan menjaga laundry. Untuk Upah atau gaji dari setiap Karyawan perorangnya yaitu Rp. 1.200.000,- per bulan.

Berkah Laundry sampai saat ini tidak mempunyai stuktur organisasi karena usaha dari Berkah Laundry ini merupakan usaha sendiri. Untuk kualitas jasa laundry dari Berkah Laundry itu tidak diragukan lagi karena menggunakan setrika uap yang menghasilkan pakaian menjadi lebih rapi.

Setelah melakukan penelitian terhadap penyedia jasa laundry pakaian Berkah Laundry maka penulis menemukan asset yang dimiliki per 1 September 2020 oleh UMKM Berkah Laundry sebagai berikut:

- a. Kas
Kas adalah jumlah uang yang ada ditangan pemilik. Berdasarkan hasil wawancara jumlah kas yang ada sejumlah Rp. 15.000.000,00
- b. Perlengkapan
Perlengkapan adalah barang yang digunakan untuk kegiatan usaha yang habis terpakai dalam jangka waktu kurang satu tahun. Dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM Berkah Laundry, jumlah perlengkapan yang dimiliki per 1 September 2020 sebesar Rp. 430.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Perlengkapan Berkah Laundry Per 1 September 2020

No	Nama Barang	Kuantitas	@	Jumlah
1	Detergen	1 Karton	100.000	100.000
2	Pewangi	1 Kotak (5 Liter)	150.000	150.000
3	Plastik Packing	1 Kg	30.000	30.000
4	Kantong Plastik Kresek	15 (50 Lembar)	10.000	150.000

Jumlah	430.000
---------------	---------

Sumber : Pemilik UMKM Berkah Laundry, 2020

c. Bangunan

Dari hasil wawancara dengan pemilik Berkah Laundry bangunan yang dimiliki oleh Berkah Laundry dari tahun 2017 dengan harga perolehannya Rp.21.000.000,00

d. Peralatan

Peralatan merupakan salah satu faktor penunjang operasional usaha dan memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun. Jumlah peralatan yang dimiliki oleh Berkah Laundry per 1 September 2020 sebesar Rp.22.540.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Peralatan Berkah Laundry Per 1 September 2020

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Kuantitas	@	Harga Perolehan
1	Mesin Cuci	2017	1	3.100.000	3.100.000
2	Mesin Pengering	2017	1	14.000.000	14.000.000
3	Sertrika Uap	2017	1	4.000.000	4.000.000
4	Tabung Gas	2017	1	640.000	640.000
5	Timbangan	2017	1	800.000	800.000
					22.540.000
Jumlah					

Sumber : Pemilik UMKM Berkah Laundry, 2020

Berdasarkan UU No.36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan Pph pasal 4 umur manfaat didasarkan kepada diskresi manajemen sementara menurut pajak diatur umur manfaat aset tetap bukan ketentuan perpajakan. Berikut perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus dan Penyesuaian dilakukan pada tanggal 30 September 2020.

1) Bangunan

UMKM Berkah Laundry melakukan penyesuaian terhadap bangunan dengan harga perolehan Rp.21.000.000,00 dan tahun perolehan 2017 dengan umur ekonomis 10 tahun.

Tarif Penyusutan tahun ke-1 = $100\% / 10 \text{ Tahun} = 10\%$

Beban penyusutan tahun ke-1 = $21.000.000 \times 10\% = 2.100.000$

Berarti penyusutan bangunan adalah sebesar Rp.2.100.000 per tahun dan penyusutan sejak perolehan adalah 3 tahun $\times$ Rp.2.100.000 = Rp.6.300.00

Beban penyusutan per 30 September 2020 adalah sebesar: $9/12 \times 2.100.000 = 1.575.000$

2) Mesin Cuci

UMKM Berkah Laundry melakukan penyesuaian terhadap Mesin Cuci dengan harga perolehan Rp.3.100.000,00 dan tahun perolehan 2017 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif Penyusutan tahun ke-1 = $100\% / 8 \text{ Tahun} = 12,5\%$

Beban penyusutan tahun ke-1 = $3.100.000 \times 12,5\% = 387.500$

Berarti penyusutan mesin cuci adalah sebesar Rp.387.500 per tahun dan penyusutan sejak perolehan adalah 3 tahun $\times$ Rp.387.500 = Rp.1.162.500

Beban penyusutan per 30 September 2020 adalah sebesar: $9/12 \times 387.500 = 290.625$

3) Mesin Pengering

UMKM Berkah Laundry melakukan penyesuaian terhadap Mesin Pengering dengan harga perolehan Rp.14.000.000,00 dan tahun perolehan 2017 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif Penyusutan tahun ke-1 = $100\% / 8 \text{ Tahun} = 12,5\%$

Beban penyusutan tahun ke-1 = $14.000.000 \times 12,5\% = 1.750.000$

Berarti penyusutan mesin pengering adalah sebesar Rp. 1.750.000 per tahun dan penyusutan sejak perolehan adalah 3 tahun x Rp. 1.750.000 = Rp.5.250.000

Beban penyusutan per 30 September 2020 adalah sebesar: $9/12 \times 1.750.000 = 1.312.500$

4) Setrika Uap

UMKM Berkah Laundry melakukan penyesuaian terhadap Setrika Uap dengan harga perolehan Rp.4.000.000,00 dan tahun perolehan 2017 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif Penyusutan tahun ke-1 = $100\% / 8 \text{ Tahun} = 12,5\%$

Beban penyusutan tahun ke-1 = $4.000.000 \times 12,5\% = 500.000$

Berarti penyusutan mesin pengering adalah sebesar Rp.500.000 per tahun dan penyusutan sejak perolehan adalah 3 tahun x Rp. 500.000 = Rp.1.500.000

Beban penyusutan per 30 September 2020 adalah sebesar: $9/12 \times 500.000 = 375.000$

5) Tabung Gas

UMKM Berkah Laundry melakukan penyesuaian terhadap Tabung Gas dengan harga perolehan Rp.640.000,00 dan tahun perolehan 2017 dengan umur ekonomis 4 tahun.

Tarif Penyusutan tahun ke-1 = $100\% / 4 \text{ Tahun} = 25\%$

Beban penyusutan tahun ke-1 = $640.000 \times 25\% = 160.000$

Berarti penyusutan tabung gas adalah sebesar Rp. 160.000 per tahun dan penyusutan sejak perolehan adalah 3 tahun x Rp. 160.000 = Rp.480.000

Beban penyusutan per 30 September 2020 adalah sebesar: $9/12 \times 160.000 = 120.000$

6) Timbangan

UMKM Berkah Laundry melakukan penyesuaian terhadap Timbangan dengan harga perolehan Rp.800.000,00 dan tahun perolehan 2017 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif Penyusutan tahun ke-1 = $100\% / 8 \text{ Tahun} = 12,5\%$

Beban penyusutan tahun ke-1 = $800.000 \times 12,5\% = 100.000$

Berarti penyusutan timbangan adalah sebesar Rp.100.000 per tahun dan penyusutan sejak perolehan adalah 3 tahun x Rp. 100.000 = Rp.300.000

Beban penyusutan per 30 September 2020 adalah sebesar: $9/12 \times 100.000 = 75.000$

Tahap pengidentifikasian merupakan langkah awal dari perancangan jurnal yaitu dengan cara mengidentifikasi transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas dalam periode tertentu. Fungsi dari tahap pengidentifikasi adalah untuk mengidentifikasi transaksi dari bukti transaksi yang ada.

Tabel 3. Transaksi Berkah Laundry September 2020

01-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 410.000
	Membayar Perlengkapan sebesar Rp. 500.000
02-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 350.000
	Membayar gaji karyawan sebesar Rp. 3.600.000
03-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 500.000
04-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 411.000

05-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 279.000
06-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 723.000
07-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 420.000
08-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 400.000
09-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 250.000
10-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 409.000
	Membayar listrik sebesar Rp. 450.000
11-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 700.000
12-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 350.000
13-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 650.000
14-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 560.000
15-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 470.000
16-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 429.000
17-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 460.000
18-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 501.000
19-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 454.000
20-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 568.000
21-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 435.000
22-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 528.000
23-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 610.000
24-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 497.000
25-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 410.000
26-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 297.000
27-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 697.000
28-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 415.000
29-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 440.000
30-Sep-20	Menerima pembayaran jasa Laundry sebesar Rp. 640.000

Sumber : Pemilik UMKM Berkah Laundry, 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Berkah Laundry dengan adanya data transaksi. Berikut penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dilakukan peneliti, Laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas. Dalam hal ini aset terdiri dari atas kas, piutang, perlengkapan, peralatan dan akumulasi penyusutan peralatan UMKM Berkah Laundry. Liabilitas yang terdiri dari utang usaha dan utang bank. Ekuitas terdiri dari modal dan saldo laba.

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan Berkah Laundry Per 30 September 2020

ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp	23.925.500,00

Piutang	Rp	-	
Perlengkapan	Rp	930.000,00	
Total Aset Lancar			Rp 4.855.500,00
Aset Tetap			
Mesin Cuci	Rp	3.100.000,00	
Akumulasi Penyusutan Mesin Cuci	Rp	(290.625,00)	
			Rp 2.809.375,00
Mesin Pengering	Rp	14.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Mesin Pengering	Rp	(1.312.500,00)	
			Rp 2.687.500,00
Setrika Uap	Rp	4.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Setrika Uap	Rp	(375.000,00)	
			Rp 3.625.000,00
Tabung Gas	Rp	640.000,00	
Akumulasi Penyusutan Tabung Gas	Rp	(120.000,00)	
			Rp 520.000,00
Timbangan	Rp	800.000,00	
Akumulasi Penyusutan Timbangan	Rp	(75.000,00)	
			Rp 725.000,00
JUMLAH ASET			Rp 45.222.375,00
LIABILITAS			
Utang Usaha	Rp	-	
Utang Bank	Rp	-	
JUMLAH LIABILITAS			Rp -
EKUITAS			
Modal	Rp	37.620.000,00	
Saldo Laba	Rp	7.602.375,00	
JUMLAH EKUITAS			Rp 45.222.375,00
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			Rp 45.222.375,00

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan wawancara dengan pemilik UMKM, jumlah liabilitas Rp. 0 dikarenakan pemilik tidak memiliki utang usaha maupun utang bank. Modal sebesar Rp. 37.620.000,00 sehingga selisih aset dan modal masuk ke dalam akun saldo laba sebesar Rp. 7.602.375,00. Mengacu pada persamaan dasar akuntansi yaitu harta sama dengan hutang ditambah dengan modal, dalam hal ini harta atau aset sudah diketahui yaitu Rp. 45.222.375,00.

Tabel 5. Laporan Laba Rugi Berkah Laundry Per 30 September 2020

PENDAPATAN	
Pendapatan Jasa	Rp 14.263.000,00
JUMLAH PENDAPATAN	
	Rp 14.263.000,00
BEBAN	
Beban Listrik	Rp 450.000,00
Beban Gaji	Rp 3.600.000,00
Beban Sewa Bangunan	Rp 437.500,00
Beban Penyusutan Mesin Cuci	Rp 290.625,00
Beban Penyusutan Mesin Pengering	Rp 1.312.500,00
Beban Penyusutan Setrika Uap	Rp 375.000,00
Beban Penyusutan Tabung Gas	Rp 120.000,00
Beban Penyusutan Timbangan	Rp 75.000,00
JUMLAH BEBAN	Rp 6.660.625,00
LABA	Rp 7.602.375,00

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan laporan laba rugi yang disusun peneliti, jumlah pendapatan sebesar Rp.14.263.000,00 jumlah beban (Beban Listrik sebesar Rp. 450.000, Beban Gaji sebesar Rp. 3.600.000, Beban Sewa Bangunan sebesar Rp. 437.500, Beban Penyusutan Mesin Cuci sebesar Rp. 290.625, Beban Penyusutan Mesin Pengering sebesar Rp. 1.312.500, Beban Penyusutan Setrika Uap sebesar Rp. 375.000, Beban Penyusutan Tabung Gas sebesar Rp. 120.000, Beban Penyusutan Timbangan sebesar Rp. 75.000) total akun beban sebesar Rp. 6.660.625,00. Maka diperoleh laba sebesar Rp. 7.602.375,00.

Tabel 6. Catatan Atas Laporan Keuangan Berkah Laundry Per 30 September 2020

1. Umum
UMKM Berkah Laundry berdiri sejak tahun 2017 oleh pemilik laundry yang bernama Silva Novika. Usaha Berkah Laundry ini beralamat di Simpang Cubadak, Nagari Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar
2. Kas
Kas yang dimiliki oleh UMKM Berkah Laundry sampai dengan 30 September 2020 adalah Rp. 23.925.500,-
3. Piutang

Dalam usahanya, Berkah Laundry tidak menyediakan Piutang untuk pelanggannya.

4. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban. Total laba Per 30 September 2020 adalah sebesar Rp. 7.062.375,-

5. Pendapatan

Pendapatan UMKM Berkah Laundry adalah sebesar Rp. 14.263.000,-

6. Beban

Beban dalam menjalankan usaha UMKM Berkah Laundry adalah sebesar Rp. 6.660.625,-

Sumber : Data Diolah, 2020

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang penjelasan bahwa laporan keuangan sudah sesuai dibuat berdasarkan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan berdasarkan jenis usaha dalam hal ini bentuk entitas ialah usaha jasa laundry. Dalam laporan ini, peneliti merincikan kas, saldo laba, pendapatan dan beban.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada UMKM Berkah Laundry, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. UMKM Berkah Laundry tidak melakukan pencatatan ke dalam buku kas dari setiap transaksi yang telah dilakukan.
2. Penyajian yang dilakukan oleh Berkah Laundry hanya penyajian uang masuk dan uang keluar. Tanpa memperhitungkan akumulasi penyusutan terhadap aset tetap yang dimilikinya. Sedangkan menurut SAK-EMKM harus menyajikan tiga laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Dari hasil penelitian yang penulis temukan laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp. 45.222.375 dan jumlah liabilitas dan ekuitas Rp. 45.222.375. Dan didalam laporan laba rugi terlihat bahwasanya Berkah Laundry menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 7.602.375.
3. UMKM Berkah Laundry tidak melakukan pengungkapan yang diungkapkan dalam catatan laporan keuangan. Sedangkan menurut SAK EMKM catatan atas laporan keuangan termasuk salah satu komponen dari laporan keuangan yang harus disajikan oleh UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No.20. (2008). Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Ningtyas, J. D. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM).

Putra, R. (2012). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Erlangga.

Rahayu, S. M. (2020). *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*. Yogyakarta: Deepublish.

Sadeli, L. (2015). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soetjipto, K. S. (2016). *Akuntansi; Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.